





**PT. GUNUNG GAJAH ABADI
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR**

PETUNJUK KERJA PENGELOLAAN KONSERVASI TANAH DAN AIR DILOKASI JALAN, TPK/TPn

Kode Dokumen	GGA/PHL-PK/PET/04	Status Dokumen	KANIT/0/13-03-19
Pelaksanaan	Tahun RKT	Disiapkan Kabid Perenc. Hutan	Disahkan Kepala Unit
Tujuan Penerapan	Sebagai panduan kerja pengelolaan konservasi tanah dan air di lokasi jalan, TPK/TPn dalam upaya pengelolaan hutan lestari		
Aspek Lingkungan :	Limbah makanan, kemasan material kerja, tetesan cat (ketanah dan air), penebasan vegetasi (penggunaan SDA)		
Pelaksana	Crew Litbang/Lingkungan (7 orang/regu)	<u>Herman Ngau</u>	<u>Sipon T</u>

No	Tahapan Kerja	Standard Kerja	Ilustrasi Gambar
I	Persiapan		
A.	Periksa kelengkapan alat kerja		
A.1	Peta Rencana Kerja	Skala 1 ; 20.000/50.000	
A.2	GPS	Siap pakai	
A.3	Kompas	2 unit/tim, type Sunto	
A.4	Clinometer	2 unit/tim, type Sunto	
A.5	Tally sheet topografi	Blangko	
A.6	Tali ukur	50 mtr / 30 mtr	
A.7	Gun Stuker	3 buah/tim	
A.8	Parang	1 buah/orang	
B.	Periksa Kelengkapan Bahan		
B.1	Patok / Pal	Kayu keras	
B.2	Cat dan Kuas warna merah untuk batas/tanda	Cat minyak	
B.3	Karpet/label warna kuning	Bahan plastik	
B.4	Bahan logistik tim survey	Sesuai kebutuhan	
C.	Periksa Peralatan K3		
C.1	Camping unit dan alat masak	Sesuai kebutuhan	
C.2	Sepatu kerja	Kedap air bahan karet	
C.3	P3K/ obat-obatan	Sesuai keperluan	
C.4	Sarung tangan	Bahan dari kain	
II.	Pelaksanaan		
A.	Orientasi Lapangan		
1	Tujuan untuk memperoleh gambaran data kuantitatif yang jelas mengenai kerusakan sepanjang jalan, lokasi TPK/TPn akibat pembukaan jalan dan eksploitasi hutan :		
	- lakukan identifikasi daerah-daerah yang tererosi dan terjadi sedimentasi atau akan mengalami erosi, kelongsoran dan sedimentasi dilokasi pembuatan jalan, TPK/TPn.		
	- Beri tanda dilapangan mengenai lokasi-lokasi yang perlu tindakan konservasi tanah.		

2	Pengukuran		
	- Lakukan pengukuran pada tempat-tempat yang mengalami kerusakan akibat erosi (bentuk topografi, luas dan tingkat kerusakan erosi/ aliran permukaan, sifat fisik dan kimia tanah yang rusak, ketersediaan bahan-bahan yang ada pada lokasi setempat)		
B	Pelaksanaan		
1	Kondisi normal		
	- Buat saluran drainase untuk menampung dan mengendalikan arah aliran air permukaan menuju ketempat yang lebih rendah secara aman	Drainase dibuat dari tanah asli bukan tanah timbunan	
	- Pasang gorong-gorong untuk mengarahkan air permukaan menuju kedaerah aliran sungai/anak sungai.	Bahan kayu keras berlubang	
2	Kondisi insidental		
	lakukan tindakan pertama untuk mencegah erosi, selama keadaan belum stabil :		
	- Beri ranting pohon yang lebat atau pucuk pohon ditempatkan sepanjang tepi sungai, jurang dengan pangkal mengarah ke hulu		
	- Untuk menjaga tepi sungai, jurang tererosi lebih berat dibutuhkan lebih banyak lajur ranting pohon yang dipasang		
3	Penanganan dengan penanaman		
	Lakukan upaya penanaman pada tebing sungai, jurang khususnya apabila :		
	- Dasar sungai, tebing sempit maka, hanya dari jenis semak/perdu yang diperkenankan (tanaman yang tahan di air, tidak rusak kena arus)		
	- Dasar sungai , tebing lebar maka, hanya ditanami semak/perdu yang dicampur pohon.		
	- Untuk tanah terbuka dan datar ditanami jenis pohon-pohon yang cepat tumbuh.		

4	Pemeliharaan		
	Lakukan pemeliharaan untuk memperpanjang fungsi drainase dan konservasi tanah yang dibuat dengan cara :		
	- Selalu diadakan pemantauan, ada kerusakan segera diperbaiki		
	- Lakukan pemeliharaan tanaman dengan penyulaman		
	- Membuka saluran drainase jika tertimbun / tertutup oleh sedimentasi		
	- Mengganti bahan gorong-gorong jika sudah lapuk		
5	Pasang papan nama, informasi : Nama Seksi, nama kegiatan, lokasi, tahun pelaksanaan	Bahan papan.	
III	Pelaporan		
1	Sampaikan hasil laporan kepada Kepala Seksi Litbang/Lingkungan.	Laporan hasil kegiatan	
	Catatan		
1	Pastikan kegiatan pengelolaan konservasi tanah dan air di jalan, TPK/TPn dibawah bimbingan tenaga teknis lingkungan.		